

**ANALISIS PENGARUH STABILITAS KEUANGAN DAN TEKANAN EKSTERNAL  
TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2015 - 2018)**

Ismiani Aulia, Kiki Fatmala, Azzahra Hani Putri, Adhalia Pratiwi, Agi Pranata Muslim,  
Gusganda Suria Manda<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine influence financial stability ( $X_1$ ), and external pressure ( $X_2$ ) to the fraudulent financial statements ( $Y$ ) at automotive subsector companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) of the year 2015-2018. The samples were 12 companies from 12 of total population using purposive sampling method. The analytical method used in this study is multiple linear regression. The result of this show that: financial stability (1) has not effect on fraudulent financial statements, external pressure (2) has not effect on fraudulent financial statements.*

**Key word:** *financial stability, external pressure, and fraudulent financial statements*

**PENDAHULUAN**

Fenomena yang menunjukkan salah satu kasus kecurangan yang baru-baru ini terjadi di Indonesia yang dilakukan oleh salah satu perusahaan yang bergerak di transportasi udara, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan kode perusahaan (GIAA) yang diduga adanya kejanggalan dan ditentang oleh dua komisaris perusahaan dalam hal pelaporan keuangan pada tahun 2018 perusahaan yaitu dengan mengakui piutang penjualan di tahun mendatang karena semuanya untuk mendongkrak penjualan. (Sumber: CCN Indonseia 2019), Kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) yang berhasil membukukan laba bersih US\$809 ribu pada tahun 2018, berbanding terbalik dari tahun 2017 yang merugi US\$216,58 juta menuai polemik. Dua komisaris Garuda Indonesia, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria menolak untuk mendatangi laporan keuangan tahun 2018.

Dengan adanya fenomena diatas, hal ini merupakan salah satu fakta bahwa di Indonesia banyak perusahaan yang melakukan kecurangan pada laporan keuangan. Fenomena di atas juga merupakan bukti bahwa kecurangan laporan keuangan selama beberapa tahun ini menjadi isu yang penting dan harus mendapatkan perhatian lebih. Banyaknya perusahaan yang melakukan kecurangan akan berdampak pada hal lain. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan kecurangan pada laporan keuangan diantaranya, stabilitas keuangan dan tekanan eksternal.

---

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

## METEDOLOGI

### A. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2018. Sampel penelitian ini di tetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang di tetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1. Perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2018
2. Perusahaan yang menyajikan laporan tahunannya dalam website perusahaan atau website BEI selama periode 2015-2018
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan sebagai proksi indikasi terjadinya kecurangan selama periode 2015-2018
4. Laporan tahunan perusahaan memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian
5. Perusahaan memiliki data terkait penelitian ini seperti akun-akun tertentu untuk memenuhi rasio keuangan yang dijadikan sebagai proksi variabel.

### B. Variabel Penelitian

#### 1.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan. Peneliti menggunakan alat bantu berupa model perhitungan *fraud score* untuk menentukan perusahaan yang terindikasi melakukan fraud atau tidak. Model perhitungan Fraud Score ini berupa:

$$\text{F-SCORE} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performances}$$

#### 1.2.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah stabilitas keuangan dan tekanan eksternal. Karena variabel tersebut sulit untuk diukur secara langsung maka dibuatlah proksi atas tiap variabel.

##### Stabilitas Keuangan

$$\text{INVSAL} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

##### Tekanan Eksternal

$$\text{LEVERAGE} = \frac{\text{Total Liablitas}}{\text{Total Aset}}$$

### C. Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (tepat waktu menyampaikan laporan keuangan atau tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1: Analisis Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Stabilitas Keuangan	34	,23	,04	,27	,1247	,06797	,005
Tekanan Eksternal	34	,80	,09	,89	,4615	,23696	,056
Kec Lap Keuangan	34	3,57	-1,24	2,33	,4088	,86972	,756
Valid N (listwise)	34						

(Sumber : Olah Data SPSS)

B. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2: Uji Asumsi Klasik

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,84639016
Most Extreme	Absolute	,131
Differences	Positive	,085
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146 <sup>c</sup>

(Sumber : Olah Data SPSS)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui nilai signifikansinya 0,146 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,146 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Artinya data layak digunakan dalam penelitian dan dapat dilanjutkan.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3: Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,278	,734		-,379	,707		
	Stabilitas Keuangan	3,793	3,050	,296	1,244	,223	,538	1,859
	Tekanan Eksternal	,463	,875	,126	,530	,600	,538	1,859

a. Dependent Variable: Kec Lap Keuangan

(Sumber : Olah Data SPSS)

Dari pengujian Tabel 3, diperoleh nilai VIF yaitu sebesar 1,859 . Hal ini berarti nilai VIF 1,859 lebih kecil dari 10,00 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi atau bebas dari multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4: Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,230 <sup>a</sup>	,053	-,008	,87327	2,134

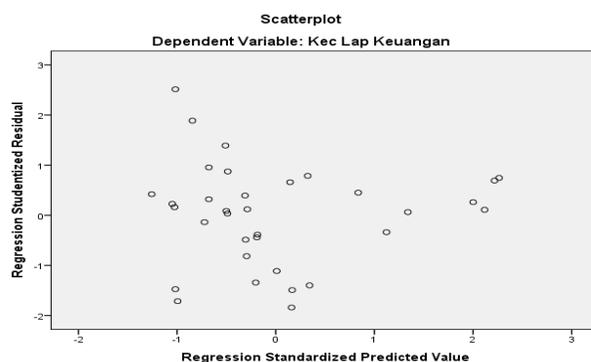
a. Predictors: (Constant), Tekanan Eksternal, Stabilitas Keuangan

b. Dependent Variable: Kec Lap Keuangan

(Sumber : Olah Data SPSS)

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai Durbin Watson (*DW statistics*) sebesar 2,134 , dibandingkan dengan DW tabel dengan jumlah variabel yang digunakan sebanyak ( $k = 3$ ) dengan sampel  $n = 48$  diperoleh DW tabel (DU) sebesar 1,623 . Karena nilai DW statistics lebih besar dari nilai DW tabel  $2,134 > 1,623$  maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung masalah autokorelasi.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas



(Sumber : Olah Data SPSS)

Menurut grafik *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta menyebar baik di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga layak dipakai.

#### C. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5: Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,278	,734		-,379	,707		
Stabilitas Keuangan	3,793	3,050	,296	1,244	,223	,538	1,859
Tekanan Eksternal	,463	,875	,126	,530	,600	,538	1,859

a. Dependent Variable: Kec Lap Keuangan

(Sumber : Olah Data SPSS)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -0,278, koefisien regresi stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan sebesar 3,793 dan koefisien tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan sebesar 0,463. Dari hasil tersebut, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut,  $Y = -0,278 + 3,793X_1 + 0,463X_2$ .

**D. Analisis Korelasi**

**Tabel 7: Analisis Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,230 <sup>a</sup>	,053	-,008	,87327	2,134

a. Predictors: (Constant), Tekanan Eksternal, Stabilitas Keuangan

b. Dependent Variable: Kec Lap Keuangan

(Sumber : Olah Data SPSS)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,230 yang berarti bahwa korelasi atau keeratan hubungan stabilitas keuangan dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan adalah Rendah .

**E. Pengujian Hipotesis**

**1) Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

**Tabel 8: Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,278	,734		-,379	,707
	Stabilitas Keuangan	3,793	3,050	,296	1,244	,223
	Tekanan Eksternal	,463	,875	,126	,530	,600

a. Dependent Variable: Kec Lap Keuangan

(Sumber : Olah Data SPSS)

**a. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t) Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan diperoleh sig = 0,223 >  $\alpha = 0,05$  atau t-hitung 1,244 berarti  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan.

**b. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t) Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan diperoleh sig 0,600 >  $\alpha 0,05$  atau t-hitung 0,530 berarti  $H_0$

diterima atau  $H_a$  ditolak.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan.

## 2) Pengujian Secara Simultan (Uji f)

**Tabel 9: Pengujian Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,321	2	,660	,866	,431 <sup>b</sup>
Residual	23,640	31	,763		
Total	24,961	33			

a. Dependent Variable: Kec Lap Keuangan

b. Predictors: (Constant), Tekanan Eksternal, Stabilitas Keuangan

(Sumber : Olah Data SPSS)

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai f-hitung sebesar 0,866 dan f-tabel sebesar 3,20. Jika dibandingkan f-hitung dengan f-tabel, maka nilai f-hitung lebih kecil daripada f-tabel. Nilai signifikan sebesar 0,431 pada tabel 4.10 di atas lebih besar dari 0,05 ( $0,431 > 0,05$ ). Berdasarkan uji hipotesis tersebut, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa stabilitas keuangan dan tekanan eksternal secara simultan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengaruh stabilitas keuangan dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sector otomotif pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2018, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Stabilitas keuangan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dalam penelitian ini dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Tekanan eksternal pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Stabilitas keuangan dan tekanan eksternal secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_{a3}$

ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh stabilitas keuangan dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan secara bersama-sama.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan berupa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan sub sektor otomotif dan peneliti selanjutnya yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi stabilitas keuangan perusahaan karena stabilitas keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan dari sistem keuangan untuk memelihara dan menjaga kemampuan untuk beroperasi secara baik. Meskipun terjadi guncangan dari luar dan tekanan eksternal, perusahaan perlu meningkatkan total aset agar nilai leverage sebagai perhitungan daripada nilai tekanan eksternal dapat semakin berkurang..
2. Bagi peneliti selanjutnya dalam peneliti ini penulis menggunakan 2 variabel X (Independen) dan satu variable Y (Dependen). Penulis berharap untuk peneliti selanjutnya menambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- DiMaggio, P.J. dan W.W. Powell. 1983. The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationally in Organizational Fields. *American Sociological Review*.
- Diany ,Yuvita A. 2014. Determinan Kecurangan Laporan Keuangan: Pengajian Teori Fraud Triangle. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gagola, Antonius Stanny Christo. 2011. Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Pelaporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia, Tesis. Universitas Diponegoro Semarang: Tidak dipublikasikan.
- Merissa Yesiariani Dan Isti Rahayu. 2018. Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014). Universitas Muhammadiyah Surakarta : Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia.
- Nauval, Muhammad. 2015. Analisis Faktor–Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013. Universitas Brawijaya Malang : JIMFEB Brawijaya
- Rustendi, Tedi. 2009. Analisis Terhadap Faktor Pemicu Terjadinya Fraud: Suatu Kajian Teoritis Bagi Kepentingan Audit Internal. *Jurnal Akuntansi Vol.4 No.2*. Jakarta
- Selni Triponika Sari. 2016. Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud Dengan Perspektif Fraud Triangle (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Periode 2012-2014. Universitas Riau, Pekanbaru : JOM Fekon Vol. 3 No. 1 (Februari) 201.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.